

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI NAGARI BARUAH GUNUANG
KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

Oleh

**SYNDI APRILIA
NIM. 1810272006**

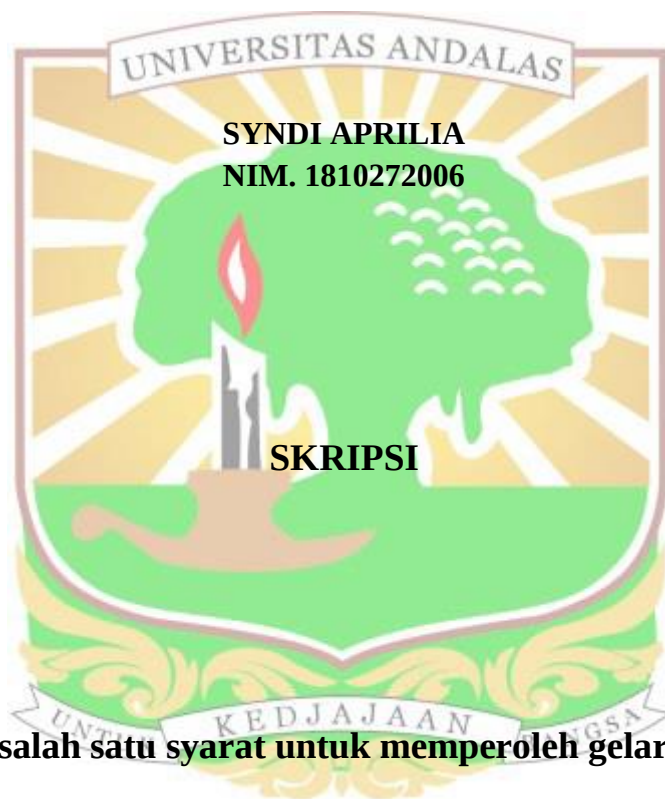


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**



**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI NAGARI BARUAH GUNUANG
KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN 50 KOTA**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Baruah Gunuang Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten 50 Kota

ABSTRAK

Subyek pembangunan pertanian adalah petani, masyarakat petani yang pada umumnya dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen sistem agribisnis, maka peran kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Usaha pengembangan pertanian tidak terlepas dari peran serta penyuluh pertanian. Pengembangan kelompok sendiri juga tidak terlepas dari peran penyuluh yang ada. Keberadaan penyuluh pertanian dapat membantu petani untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan petani. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam peranannya sebagai Fasilitator, Inovator, Motivator, Dinamisator, dan Edukator. Maupun sebagai penasehat petani (Mardikanto dalam Jarnie 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani dan mengetahui hubungan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten 50 Kota. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer bersumber dari responden yang berjumlah 91 orang petani dengan melakukan wawancara langsung dalam bentuk daftar pertanyaan (kuisisioner). Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert dan di analisis menggunakan Rank Spearman. Hasil penelitian pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh pertanian di Nagari Baruah Gunuang berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata 70,95%, sedangkan hasil uji pada hipotesis 2 menunjukkan peran penyuluh pertanian sebagai Inovator dan Motivator berhubungan signifikan terhadap pengembangan kelompok tani, sedangkan peran penyuluh sebagai edukator, fasilitator, dan dinamisator tidak berhubungan signifikan terhadap pengembangan kelompok tani di Nagari Baruah Gunuang. Dari hasil ini disarankan agar para petani bekerjasama dalam merancang kegiatan kelompok, dan lebih mengedepankan partisipasi anggota dalam segala lini, mulai dari perencanaan sampai evaluasi kegiatan.

Kata kunci: **kelompok tani, penyuluh pertanian**

The Role of Agricultural Extension Workes in the Development of Farmer Groups in Baruah Gunuang Village, Bukik Barisan District, 50 City Regency

ABSTRACT

The subjects of agricultural development are farmers, farming communities in general, and farmer groups in particular. As a key component of the agribusiness system, the role of groups significantly determines the success of agricultural development. Agricultural development efforts are closely tied to the role of agricultural instructors, whose contributions are critical in guiding and supporting farmers. The development of farmer groups relies heavily on the active involvement of agricultural instructors. These instructors play a vital role in providing farmers with the necessary information and skills. As facilitators, innovators, motivators, dynamists, and educators, agricultural instructors significantly influence their target groups. Additionally, they act as advisors to farmers (Mardikanto in Jarnie, 2012). This research aims to determine the role of agricultural instructors in developing farmer groups and to analyze the relationship between their roles and the growth of farmer groups in Nagari Baruah Gunuang, Bukik Barisan District, 50 Kota Regency. Primary data was collected from 91 respondents through direct interviews using a structured questionnaire. The data was analyzed using quantitative descriptive methods, employing a Likert scale and Spearman Rank correlation analysis. The results of the research reveal that the level of agricultural instructors' roles in Nagari Baruah Gunuang is categorized as high, with an average value of 70.95%. Hypothesis testing indicates that the roles of agricultural instructors as innovators and motivators are significantly related to the development of farmer groups. However, their roles as educators, facilitators, and dynamists show no significant relationship with farmer group development in Nagari Baruah Gunuang. Based on these findings, it is recommended that farmers collaborate in designing group activities and emphasize member participation in all aspects, from planning to evaluation. This collaborative approach can enhance the effectiveness of farmer groups and promote sustainable agricultural development.

Keywords: farmer groups, agricultural extension workers